

ABSTRAK

Roni Musthafa, 2023, *Konseling Indigenous Berbasis Pesantren (Studi Deskriptif Terhadap Pelayanan Konseling Di Tmi Al-Amien Prenduan)*; Skripsi, Program Studi BKPI. Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura.

Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

Kata Kunci: konseling *Indigenous*, pesantren

Konseling *indigenous* adalah konseling yang berdasarkan nilai-nilai budaya masyarakat. konseling *indigenous* sangat berhubungan erat dengan lembaga pesantren yang memiliki lingkungan dengan berbagai macam tradisi, kearifan lokal kemudian dikenal sebagai budaya, dalam hal ini pesantren itu memiliki tradisi yang berbeda khususnya dibidang ilmu konseling, akan tetapi pesantren juga ada atau menerapkan bagaimana santri-santrinya nantinya bisa disetiap harinya lebih baik dalam mengurus permasalahan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil 3 fokus penelitian diantaranya, (1) apa saja problematika santri di TMI Al-Amien prenduan? (2) bagaimana penerapan konseling *indigenous* di TMI Al-Amien prenduan.? (3) apa manfaat konseling *indigenous* berbasis pesantren di TMI Al-Amien Prenduan.?

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, probelematika santri diantaranya Problematika dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan dengan lingkungan, *Kedua*, Penerapan konseling yang dilakukan di TMI Al-Amien prenduan memberikan ruang kepada nilai-nilai budaya lokal pesantren. Tujuan diterapkannya konseling dengan prespektif *indigenous* ini di pesantren Pastinya membantu santri Dalam mengatasi masalah yang dihadapi dengan mempertahankan budaya dan nilai-nilai yang dimiliki pada diri santri tersebut, dengan cara berupaya untuk membantu para santri mengenal jati dirinya, seperti dalam seruan dalam riwayat *man arafa nafsahu faad arafa rabbahu*. *Ketiga*, manfaat adanya konseling di pesantren juga menjadi wadah bagi santri untuk mecurahkan isi atau unek-unek dalam diri santri tersebut sehingga Santri merasa nyaman dan tentram, sehingga mudah dalam beradaptasi dengan baik di pesantren.